

Pengukuran minat berdasarkan teori Holland dan keterkaitannya dengan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN angkatan 2021/ 2022

Yuline

Universitas Tanjungpura Jl. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia

*Email Corresponding: yuline@fkip.untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 Juli 2023

Direvisi: 11 September 2023

Disetujui: 20 November 2023

Tersedia Daring: 1 Januari 2024

Kata Kunci:

Indeks Prestasi

Pengukuran Minat

Teori Holland

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara minat berdasarkan teori Holland dengan IPK Mahasiswa prodi Bimbingan Konseling FKIP Untan tahun ajaran 2021/ 2022. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dan alat pengumpul data yang digunakan berupa angket yang diadaptasi dari inventori minat Holland. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Prodi BK FKIP Untan angkatan 2021/ 2022 berjumlah 44 mahasiswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan korelasi Eta, yang menghasilkan persentase nilai skor minat mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki tipe minat yang dominan pada tipe social 65,9% (29 Mahasiswa) kategori cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Bimbingan dan konseling memiliki minat sesuai dengan karakteristik pekerjaan sebagai guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor di sekolah. Indeks prestasi kumulatif selama 4 semester yang diperoleh mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2021/ 2022 masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 3,56. Hasil korelasi antara minat dengan IP Mahasiswa menunjukkan kategori korelasi sangat kuat dengan angka 0,823.

ABSTRACT

Keywords:

Holland's theory

Interest Measurement

Performance Index

This study aims to see the relationship between interests based on Holland's theory and the GPA of FKIP Untan Counseling Guidance Study Program students for the 2021/ 2022 academic year. The method used is a quantitative descriptive method and the data collection tool used is a questionnaire adapted from Holland's interest inventory. The population in this study is 44 students of the BK FKIP Untan Study Program class of 2021/ 2022. Data analysis used descriptive statistics with Eta correlation, which resulted in a percentage of student interest score scores. Based on the results of data processing, it was obtained that most students have a dominant type of interest in the social type 65.9% (29 students) in the fairly high category, this shows that students of the Guidance and counseling study program have interests in accordance with the characteristics of work as Guidance and Counseling/ Counselor teachers at school. The cumulative achievement index for 4 semesters obtained by guidance and counseling students of the class of 2021/ 2022 is included in the good category with an average of 3.56. The correlation between interest and student IP shows a very strong correlation category with a number of 0.823.

©2024, Yuline

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Mahasiswa Bimbingan Konseling dipersiapkan untuk menjadi guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah, walaupun tidak menutup kemungkinan dapat bekerja di bidang lain. Untuk menjadi guru BK yang idial seharusnya mahasiswa memiliki minat yang sesuai dengan karakteristik yang ada pada profesi sebagai guru BK. Supaya setelah lulus dari bangku kuliah dapat berkarya secara efektif dan efisien menghasilkan kinerja yang optimal. Untuk melihat kesesuaian antara minat yang dimiliki mahasiswa dengan karakteristik bidang kerjanya dibutuhkan alat ukur berupa serangkaian tes tertulis dalam bentuk inventori yang tersandarisasikan berdasar pada teori-teori minat.

Pengukuran minat sudah lama dikenal terutama dalam bidang pendidikan yang berfungsi untuk mengungkap salah satu unsur potensi diri yang ada pada seseorang. Melalui minat dapat mengarahkan seseorang untuk menyesuaikan pilihan bidang pendidikannya sehingga dapat memotivasi diri untuk memperoleh prestasi yang optimal. Namun masih ditemui para mahasiswa yang kurang mepedulikan minat yang ada pada dirinya dalam memilih kelanjutan bidang studi di Perguruan Tinggi. Hal ini tentunya dapat berdampak pada perolehan indeks prestasi yang kurang memuaskan.

Mahasiswa prodi BK FKIP Untan harapannya memiliki minat sesuai dengan prodi yang dipilihnya yaitu sebagai calon guru BK jika demikian kemungkinan dalam proses belajar mengajarnya akan memperoleh indeks prestasi yang memuaskan (IP). Karena dengan memiliki kesesuaian minat dengan pilihan bidang studinya dapat menumbuhkan ketertarikan terhadap materi perkuliahan dan selanjutnya direspon dengan positif sehingga akan terintegrasi pada dirinya. Melalui minat dapat menumbuhkan motivasi untuk lebih memperdalam materi-materi yang diberikan oleh dosen. Apabila dosen memberikan tugas-tugas akan dikerjakan dengan rasa senang dan serius tidak merasa terpaksa tentunya hasilnya memuaskan. Sebaliknya jika mahasiswa minatnya kurang sesuai dengan prodi yang dipilihnya motivasinya rendah, tugas-tugas yang diberikan dosen mengerjakannya asal-asalan bahkan hanya menyontek pada temannya.

Minat merupakan aktifitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, pengertian dan memberi kesenangan serta kenikmatan. Hakikat dan kekuatan dari minat dan sikap merupakan aspek penting kepribadian yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, relasi, hobi dalam kehidupan sehari-hari (Holland dalam Anastasi, 2007). Apa yang dikatakan oleh Holland cukup jelas bahwa minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang keterkaitannya sangat erat dengan perolehan prestasi seseorang. Sejalan dengan pendapat Holland penelitian ini ingin mengetahui apakah ada keterkaitannya pengukuran minat berdasarkan teori Holland dengan prestasi mahasiswa prodi BK FKIP Untan.

Untuk mengukur tipe minat dalam penelitian ini menggunakan instrument teori Holland yang sudah diadaptasi yang dikenal dengan model *RIASEC* atau kepanjangan dari *Realistic, Investigative, Artistic, Social Enterprising, Conventional* (John L Holland 1959, 1997 dan Armstrong dkk 2008, dalam Adiyono Roebianto dkk, 2021). Realistik merupakan minat yang berkaitan dengan fisik, dimana individu lebih mementingkan kemampuan bekerja dari pada kemampuan berinteraksi. Investigasi merupakan minat yang berkaitan dengan berpikir logis dan metodis, dimana individu lebih mementingkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kreatif dan berfikir secara kompleks serta abstrak. Artistik merupakan minat yang berkaitan dengan hal-hal yang bisa mengekspresikan dirinya secara bebas dan tidak sistematis. Sosial merupakan minat yang berkaitan dengan ketrampilan sosial dan ketrampilan verbal. *Enterprising* merupakan minat yang berkaitan dengan ketrampilan mengatur dan mengajak orang lain dalam mengatur organisasi atau tujuan personal. *Conventional* merupakan minat yang berkaitan dengan keteraturan dan taat pada aturan.

Apa yang sudah dipaparkan sangat jelas bahwa mahasiswa yang memiliki kesesuaian antara minat dengan karakteristik bidang studi yang dipilihnya dapat memperoleh indeks prestasi yang memuaskan. Namun sebaliknya apabila mahasiswa kurang sesuai antara tipe minat dengan karakteristik program studi yang dipilihnya kemungkinan indeks prestasinya kurang memuaskan. Oleh karenanya sangat penting prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan mengetahui keterkaitan tipe minat berdasarkan instrumen Holland dengan indeks prestasi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan angkatan tahun 2021/ 2022

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu minat berdasarkan teori Holland dan variabel terikat yaitu IPK Mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2021/ 2022. Populasinya adalah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan angkatan 2021/ 2022 yang berjumlah 44 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket yang berjumlah 42 item dengan bentuk angket tertutup. Responden memberikan tanda check list pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi mahasiswa tersebut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Pengukuran Minat

No	Variabel	Aspek	Variabel	Pernyataan	Jumlah
1	Model Minat Menurut Holland	1. <i>Realistic</i>		1 - 7	7
		2. <i>Investigative</i>		8 - 14	7
		3. <i>Artistic</i>		15 - 21	7
		4. <i>Social</i>		22 - 28	7
		5. <i>Enterprising</i>		28 - 35	7
		6. <i>Convensional</i>		36 - 42	7
Jumlah					42

Analisis data, menggunakan teknik rumus persentase menurut Purwanto (2016) adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase angket maka digunakan tolak ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Tolak Ukur Kategori Hasil Angket

Presentase	Predikat
86 - 100 %	Sangat Tinggi
76 - 85 %	Tinggi
60 - 75 %	Cukup Tinggi
55 - 59%	Rendah

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara pengukuran minat berdasarkan teori Holland dengan IPK Mahasiswa prodi BK FKIP Untan tahun ajaran 2021/ 2022. Tipe minat Holland terdiri dari 6 tipe yaitu *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*. Setelah diolah dengan menggunakan rumus persentase secara keseluruhan menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh pada tipe minat *social*, yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Hasil masing-masing minat mahasiswa BK FKIP Untan dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tipe Minat Mahasiswa Prodi BK Berdasarkan Teori Minat Holland

Tipe Minat	Responden	Persentase (%)
<i>Realistic</i>	2	4,5
<i>Investigative</i>	4	9,1
<i>Artistic</i>	1	2,3
<i>Social</i>	29	65,9
<i>Enterprising</i>	1	2,3
<i>Conventional</i>	7	15,9
Jumlah	44	100

Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi BK FKIP Untan konseling yaitu 3,56. Peneliti merujuk pada buku Pedoman Akademik FKIP Untan (2022) yang menunjukkan bahwa IP mahasiswa bimbingan konseling FKIP Untan tahun 2021/ 2022 masuk dalam kategori “Baik”. Data IPK mahasiswa dipaparkan dalam tabel di bawah.

Tabel 4. IPK Mahasiswa Bimbingan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022

Kode	IPK	Kode	IPK	Kode	IPK	Kode	IPK
1	3,50	12	3,59	23	1,94	34	3,96
2	3,79	13	3,20	24	3,66	35	3,84
3	3,77	14	3,88	25	3,82	36	3,51
4	3,26	15	3,94	26	3,81	37	3,25
5	3,59	16	3,63	27	3,61	38	3,84
6	3,48	17	3,89	28	3,80	39	3,45
7	3,62	18	3,45	29	3,66	40	3,87
8	3,11	19	3,56	30	3,64	41	3,57
9	3,36	20	3,55	31	3,34	42	3,74
10	3,20	21	3,69	32	3,89	43	2,94
11	3,83	22	3,78	33	3,56	44	3,30
Jumlah data				44			
Jumlah IPK Mahasiswa				156,62			
Rata-rata				3,56			

Pada penelitian ini, menguji hipotesisnya menggunakan korelasi Eta sederhana dengan *software* SPSS. Korelasi Eta dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

Menurut Champion (1981) menerangkan bahwa korelasi Eta menjadi alat dalam mengetahui hubungan 2 variabel dengan skala nominal serta skala interval. Rumus yang dapat digunakan pada Korelasi Eta yaitu:

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{\sum Y_T^2 - (N_1)(\bar{Y}_1)^2 - (N_2)(\bar{Y}_2)^2}{\sum Y_T^2 - (N_1 + N_2)(\bar{Y}_T)^2}}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

η : nilai korelasi

$\sum Y_T^2$: jumlah kuadrat kedua kelompok sampel

N_1 : banyak sampel kelompok 1

N_2 : banyak sampel kelompok 2

\bar{Y}_1 : rata-rata kelompok 1

\bar{Y}_2 : rata-rata kelompok 2

\bar{Y}_T : rata-rata gabungan kelompok 1 dan kelompok 2

Sarwono (2006) mengelompokkan korelasi menjadi sebagai berikut

0 : Tidak ada Korelasi

0,00 – 0,25 : Korelasi sangat Lemah

0,25 – 0,50 : Korelasi Cukup

0,50 – 0,75 : Korelasi Kuat

0,75 – 0,99 : Korelasi Sangat Kuat

1 : Korelasi Sempurna

Analisis koefisien korelasi Asosiasi Eta yang dilakukan untuk mengukur keterkaitan tipe minat (X) dengan IPK (Y) mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2021/ 2022 di Universitas Tanjungpura, dapat dilihat pada output SPSS berikut:

<i>Directional Measures</i>			
			<i>Value</i>
<i>Nominal by Interval</i>	Eta	Minat	.823
		IPK	.827
		<i>Dependent</i>	
		<i>Dependent</i>	

Berdasarkan *output* diatas, dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang nyata positif antara minat dengan Indeks Prestasi (IP) sebesar 0,823. Hal ini menandakan bahwa minat yang dimiliki mahasiswa ada hubungannya dengan Indeks Prestasi yang diperoleh Mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2021/ 2022 FKIP Universitas Tanjungpura. Berdasarkan teori berkaitan dengan korelasi ditunjukkan dengan angka 0,823 maka dinyatakan memiliki hubungan korelasi sangat kuat. Merujuk pada hasil penelitian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan diterima, yaitu “adanya hubungan hasil pengukuran minat dengan indeks prestasi mahasiswa”. Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara umum tipe minat mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling dominan memiliki tipe minat sosial. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan analisis data dari 44 mahasiswa yang memiliki tipe minat sosial ada 29 orang. Sedangkan sisanya tersebar ke beberapa tipe minat yang lain. Tipe minat sosial memiliki karakteristik mudah bekerja sama dengan orang

lain, suka membantu, membimbing dan mendidik. Hal ini jika dihubungkan dengan karakteristik pekerjaan guru BK tentunya sangat relevan. Relevansi tersebut juga terlihat pada IP yang didapatkan mahasiswa. Holland (dalam Wahyudi dkk, 2021) mengungkapkan ciri dari tipe sosial ini adalah pandai bergaul dan berbicara, *responsive*, bertanggung jawab, kemanusiaan, hubungan antarpribadi, menjauhkan bentuk pemecahan masalah secara intelektual karena lebih berorientasi pada perasaan. Adapun pekerjaan yang disukai adalah menjadi pekerja sosial, guru, ulama, pendeta dan lain sebagainya.

Harahap (2021), mengatakan bahwa guru BK disebut memiliki profesionalisme yang baik apabila telah mampu memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan etika profesi konselor. Keprofesionalan yang ditunjukkan oleh guru BK tercermin dari keterampilan, kecakapan dan kemahiran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Guru BK yang memiliki keprofesionalan yang baik tidak lepas didukung oleh adanya minat yang sesuai dengan ranah pekerjaannya setelah lulus yaitu menjadi guru di sekolah.

Menjadi guru BK tentu harus memiliki kemampuan bersosialisasi, menghargai dan empati terhadap orang lain. Pekerjaan yang sesuai dari tipe ini adalah bekerja dengan tim, suka membimbing atau mengajar, membantu memecahkan masalah dan kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan sosial. Holland (Gladding, 2012), mengatakan bahwa beberapa tipe kepribadian spesifik berperan dengan baik pada lingkungan kerja tertentu. Lingkungan kerja sebagai guru BK tipe kepribadian yang sesuai adalah tipe minat sosial, yang memiliki karakteristik suka dengan pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak, orangnya mudah memahami orang lain, mudah bersosialisasi, persuasif, dan bijaksana. Kegiatan-kegiatan yang disukai oleh tipe ini adalah memberikan bantuan pada orang yang sedang memiliki masalah, membantu anak yang mengalami kesulitan belajar, membantu orang yang sedang kena musibah. Tugas guru BK selalu berhubungan dengan orang banyak dan sifatnya untuk membantu. Oleh karenanya tipe minat sosial sangat sesuai dimiliki oleh mahasiswa Prodi BK, agar setelah selesai dari kuliahnya mampu menjadi guru BK yang berkompeten.

Kemampuan sosial lebih dikembangkan sedangkan yang sifatnya manual dan teknik tidak diperhatikan. Bidang yang berhubungan dengan sosial mencakup pekerjaan seperti mengajar, menjadi Guru BK/ Konselor dan pekerjaan sosial. Apa yang ada pada karakteristik tipe minat sosial sangat relevan hubungannya dengan karakteristik yang harus dimiliki oleh guru BK. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara minat sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi BK FKIP Untan dengan tipe karakteristik pekerjaan sebagai guru BK.

Indeks prestasi (IP) merupakan capaian yang didapatkan mahasiswa untuk melihat pemahaman mengenai materi perkuliahan. Minat kepribadian yang sesuai dengan program studi mampu memberikan motivasi yang baik dan terlihat dalam hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat hubungan positif antara minat dengan IPK sebesar 0,823 yang masuk dalam kategori korelasi sangat kuat (Sarwono, 2006). Sejalan dengan pendapat Syah (2010) yang mengemukakan minat belajar sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hurlock (2011) juga memperkuat bahwa prestasi atau hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minatnya terhadap proses pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar seseorang tersebut maka semakin tinggi pula prestasi atau hasil belajarnya. Jika dihubungkan pendapat Hurlock dengan hasil penelitian tentang keterkaitan minat dengan indeks prestasi mahasiswa ada relevansinya. Hal ini berarti terdapat “Hubungan minat kepribadian berdasarkan teori Holland *RIASEC* terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2021/ 2022 Universitas Tanjungpura Pontianak”

4. Kesimpulan

Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa pengukuran minat menggunakan instrumen Holland yang terdiri dari 6 tipe minat pada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling didominasi oleh tipe minat sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan sebagian besar memiliki tipe minat yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan sebagai guru Bimbingan dan Konseling, yaitu suka membantu orang lain baik dalam masalah sosial, pribadi, belajar maupun karir. Indeks prestasi kumulatif selama 4 semester yang diperoleh mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2021/ 2022 masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 3,56. Keterkaitan antara hasil pengukuran minat teori Holland dengan indeks prestasi mahasiswa dengan menggunakan korelasi Eta memperoleh hasil korelasi 0,823 artinya korelasinya kuat. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara tipe minat dengan indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan angkatan 2021/ 2022

5. Daftar Pustaka

- Adiyo Roebianto, Irine Guntur, Diana Lie. (2021). Pengembangan Tes Minat Holland Untuk Pemetaan Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. Volume 10. No.1.Hal.33-47.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland theory serta aplikasinya dalam bimbingan dan konseling karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63-70.
- Anastasi, A & Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Indeks.
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121-132.
- Champion, Dean J. 1981. *Basic Statistic for Social Research*. Macmillan
- FKIP Untan. (2022). *Pedoman Akademik FKIP Untan*. Pontianak: Edukasi Press. Diunduh di *Pedoman Akademik Uk A4 (TERBARU).pdf - Google Drive*.
- Gladding & Samuel, T. (2012). *Konseling Profesi Yag Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks
- Harahap, A, C, P & Harahap, D. P (2021). Gambaran Profesionalisme Guru BK Dalam Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling. *Al-Irsyad*, 11(12), 341..
- Hurlock, Elizabet B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahyudi, I., Yusuf, M, & Afdal. (2021). Analisis terhadap holland theory dan implikasinya dalam bimbingan karir pada siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1880-1890.